

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN IKAN TERI
NASI (*STOLEPHORUS SP*) PADA DESA TERAPUNG, KABUPATEN
BUTON TENGAH, SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh

NURUL MUHLISAH

L041 18 1014



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN IKAN TERI
NASI (*STOLEPHORUS SP*) PADA DESA TERAPUNG, KABUPATEN
BUTON TENGAH, SULAWESI TENGGARA

NURUL MUHLISAH

L041 18 1014

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Kelautan dan
Perikanan



PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

HALAMAN PENGESAHAN

**Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi (*Stolephorus sp*)
Pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara**

Disusun dan diajukan oleh

NURUL MUHLISAH

L041 18 1014

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Program Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 17 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Dr. Sri Suro Adhawati, SE., M.Si
NIP. 196404171991032002

Pembimbing Anggota

Dr. Amiluddin, SP., M.Si
NIP. 196812202003121001

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**



Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi. M.Si.
NIP. 197209262006042001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Muhlisah
NIM : L041 18 1014
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

“Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi (*Stolephorus* SP)
pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Nurul Muhlisah

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Muhlisah
Nim : L041181014
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhannya isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang- kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap dilkutsertakan.

Makassar, 17 Juli 2023

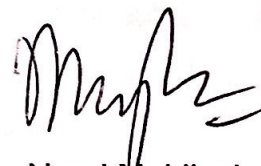
Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si.
NIP. 197209262006042001

Penulis



Nurul Muhlisah
L041181014

ABSTRAK

NURUL MUHLISAH L041181014. “Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi (*Stolephorus Sp*) pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara”. Dibawah bimbingan **Sri Suro Adhawati** sebagai pembimbing utama dan **Amiluddin** Sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses produksi Usaha Pengolahan Ikan Teri dengan menggunakan metode wawancara kemudian digunakan analisis kualitatif untuk mendapatkan hasil dari proses produksi, kemudian menganalisis pendapatan usaha pengolahan ikan teri dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mendapatkan hasil pendapatan dan menganalisis aktivitas strategi pengembangan usaha yang dilakukan pada Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi pada Desa Terapung dengan menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis hasil pengolahan data dan memperoleh strategi yang tepat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dengan mengambil populasi pemilik Usaha Pengolahan Ikan Teri yang berjumlah 11 orang dengan menggunakan kuisisioner sebagai pengumpulan data yang pokok. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses produksi yang menggunakan dua cara pengolahan, yaitu dijemur dengan menggunakan sinar matahari langsung dan direbus. Jumlah pendapatan rata rata UMKM yang didapatkan pada hasil penelitian lapangan sebesar Rp. 3.251.244.780,- yang memengaruhi strategi pengembangan. Berdasarkan analisis SWOT maka hasil dari nilai diagram menyatakan bahwa UMKM berada pada posisi kuadran I (positif – positif) yang artinya UMKM mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy) sehingga tidak menutup kemungkinan UMKM memperoleh kemajuan secara maksimal.

Kata Kunci : Ikan teri nasi, produksi, pendapatan, SWOT

ABSTRACT

NURUL MUHLISAH L041181014. *“Strategy for Developing Anchovy Processing Business (Stolephorus Sp) in Floating Village, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi”*. Under the guidance of **Sri Suro Adhawati** as the main guide and **Amiluddin** as the mentor.

This study aims to determine the production process of anchovy processing business by using the interview method then using qualitative analysis to get the results of the production process, then analyzing the income of anchovy processing business by using quantitative analysis to get the results of income and analyzing business development strategy activities carried out at the Anchovy Rice Processing Business in Terapung Village by using SWOT analysis to analyze the results of data processing and get the right strategy. This research was conducted from March to April 2022. The sampling method used was a census method by taking a population of Anchovies Processing Business owners using a questionnaire as the main data collection. The data sources used are primary data and secondary data. Based on the results of research on the production process which used two processing methods, namely dried by using direct sunlight and boiling. The average income of UMKM obtained in the field research results is Rp. 3,251,244,780, - which affects the development strategy. Based on SWOT analysis, the results of the diagram value state that UMKM are in quadrant I (positive – positive) position, which means that UMKM support aggressive growth policies (growth oriented strategy) so that it does not rule out the possibility of UMKM experiencing progress.

Keywords : Anchovy, production, income, SWOT

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup di zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **Strategi Pengembangan Usaha Ikan Teri Nasi (*Stolephorus Sp*) pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tercinta **Ayahanda Arpaisal Arifin** dan **Ibunda Indah Meilani** yang menjadi alasan terbesar penulis di dunia untuk semua cita – cita yang penulis impikan.

Terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya saya hantarkan kepada **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, SE, M.Si**, selaku penasehat akademik, pembimbing ketua dan juga telah menjadi pengganti orang tua dalam memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin.

Juga kepada pembimbing anggota **Bapak Dr. Amiluddin, S.Pi, M. Si**. Yang sangat banyak membantu dan telah sabar serta banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk seerta pelajaran yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-sebesaranya kepada :

1. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
2. **Ibu Dr. Ir. Sitti Aslamiyah, MP** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M,Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
4. **Bapak Dr. Fahrul, S. Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi, M. Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin sekaligus penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun.
6. **Ibu Prof. Sutinah Made, M, Si**, selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran serta kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
8. **Seluruh Staf Administrasi FIKP** yang selalu membantu dalam urusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan limpahan kasih sayang melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.

1. **Saudara dan Keluarga** yang telah memberikan support serta semangat dalam semua hal.
2. **Sasmita Wulandari, Tariza Fitria** atas dukungan, semangat dan kesetiaan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. **Luthfia Febrisha** yang telah mendampingi dalam masa masa tersulit penulis untuk menjalani hari – hari sampai proses pengerjaan skripsi selesai.
4. **Masyitah Adawiyah** atas perhatian yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi dengan baik
5. **Nurtasya Kharima R, Andi Tiara Paramita R, Siti Khairunnisa E, dan Fifi Anggraeni Ridwan** atas bantuan dan dukungan penuh yang diberikan kepada penulis selama berkuliah dan sebagai teman seperjuangan saya dalam mengurus segala urusan selama masa perkuliahan
6. **Uswatun Hasanah** teman seperjuangan dan senasib yang sama sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih telah kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. **Nurul Cahya Putri dan Adawiyah Hanif** yang selalu menghibur penulis dalam masa masa sulit dalam menyelesaikan skripsi
8. **Nur Aini, Aisyah Kurniawati, Nella, ici, dan luna** atas dukungan dan semangat yang telah diberikan melalui dunia maya, karena jarak yang memisahkan
9. **SILO 18** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 18) atas bantuan, semangat, kebersamaan, suka cita dan pengalaman yang sangat luar biasa selama penulis menempuh Pendidikan Perkuliahan.
10. **Diri Sendiri** yang masih bertahan sampai pengerjaan skripsi selesai, yang masih mau berusaha dan mengerti atas kemampuan diri sendiri, berjuang sampai akhir dalam menghadapi segala hambatan yang terjadi pada perkuliahan sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf jika ada yang tidak berkenan di hati dan senantiasa meminta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 17 Juli 2023

Nurul Muhlisah

BIODATA PENULIS



Penulis yang bernama lengkap Nurul Muhlisah, lahir pada tanggal 5 Juni 2000 di Kota Makassar. Penulis yang merupakan anak pertama dari pasangan Arpaisal Arifin SE dan Indah Meilani. Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah TK Pertiwi (2004 – 2006), SDN Kompleks Ikip Makassar (2006-2012), SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin (2012-2015), SMAN 3 Makassar (2015 – 2018).

Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2018. Dalam bidang akademik, penulis aktif mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) serta aktif mengikuti kegiatan part time di luar kampus.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 106 di Kota Makassar, kecamatan Rappocini, Kelurahan Minasaupa. Penulis juga melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di PT. Nirvana Niaga Sejahtera, Kota Makassar pada tahun 2021, serta melakukan penelitian di Kabupaten Buton Tengah dengan mengangkat judul “Strategi Pengembangan Usaha Ikan Teri Nasi (*Stolephorus Sp*) pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BIODATA PENULIS.....	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teri.....	18
B. Pengolahan	19
C. Produksi	20
D. Pendapatan	21
E. Strategi	22
F. Pengembangan Usaha	25
G. Analisis SWOT	26
H. Penelitian Terdahulu.....	31
I. Kerangka Berpikir	33
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Metode Pengambilan Sampel.....	37
F. Analisis Data.....	37
G. Konsep Operasional	45
IV. HASIL	
A. Keadaan Umum Lokasi.....	47
B. Data Informan.....	49
C. Proses Produksi Pengolahan Ikan Teri Nasi.....	51
D. Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	55
E. Identifikasi Faktor Internal.....	59
F. Identifikasi Faktor Eksternal.....	60
G. Matriks Analisis SWOT	60

H.	Matriks IFAS dan EFAS	63
V.	PEMBAHASAN	
A.	Proses Produksi Usaha Pengelolaan Ikan Teri Nasi	69
B.	Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi.....	69
C.	Strategi Pengembangan Usaha Ikan Teri Nasi	71
D.	Matriks Analisis SWOT	76
E.	Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT	78
VI.	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran.....	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Ikan Teri	18
Gambar 2. Diagram SWOT	31
Gambar 3. Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. Diagram Analisis SWOT	44
Gambar 5. Alur Produksi Pengolahan Ikan Teri.....	52
Gambar 6. Diagram Analisis SWOT	68

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Analisis Swot.....	28
Tabel 2. Matriks SWOT.....	30
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4. IFAS dan EFAS.....	39
Tabel 5. Matriks Faktor Strategi Internal.....	40
Tabel 6. Matriks Faktor Strategi Eksternal.....	41
Tabel 7. Matriks Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran di Perusahaan Pengolahan Ikan Teri Medan.....	43
Tabel 8. Tabel skoring factor internal dan eksternal usaha pengolahan ikan teri medan.....	44
Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Terapung.....	47
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	49
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	51
Tabel 14. Investasi Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	56
Tabel 15. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	56
Tabel 16. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	57
Tabel 17. Biaya Total Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	57
Tabel 18. Penerimaan Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	58
Tabel 19. Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	58
Tabel 20. Identifikasi Faktor Internal Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi di Desa Terapung.....	59
Tabel 21. Identifikasi Faktor Eksternal Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi di Desa Terapung.....	60
Tabel 22. Matriks Analisis SWOT Usaha Pengolahan Ikan Teri di Desa Terapung.....	61
Tabel 25. IFAS (Internal Factor Strategic Analysis Summary) Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi di Desa Terapung.....	63
Tabel 27. EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary) Usaha Pengolahan Ikan Teri Nasi di Desa Terapung.....	65
Tabel 28. Tabel IFAS dan EFAS Strategi Pemasaran Pengolahan Ikan Teri Nasi di Desa Terapung.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	85
Lampiran 2. Data Responden.....	86
Lampiran 3. Investasi Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	87
Lampiran 4. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	88
Lampiran 5. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	89
Lampiran 6. Biaya Total Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	90
Lampiran 7. Penerimaan Penjualan Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	91
Lampiran 8. Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Teri	92
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	93
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Usaha Pengolahan Ikan Teri.....	94

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buton tengah memiliki potensi perikanan tangkap yang cukup tinggi. Potensi tersebut meliputi jenis ikan pelagis besar dan kecil serta demersal. Sumber daya ikan laut secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu sumber daya ikan pelagis kecil, pelagis besar dan demersal. Sumber daya ikan pelagis kecil merupakan salah satu sumber daya perikanan yang berukuran kecil seperti halnya ikan teri (*Stolephorus sp.*) dan jenis ikan tembang atau ikan makecina. Sumber daya ikan tersebut cukup melimpah dan banyak ditangkap untuk dijadikan konsumsi oleh masyarakat. Ikan teri sebagai salah satu sumber daya ikan pelagis kecil, cukup melimpah di perairan Indonesia (Budi, 2017).

Ikan teri (*Stolephorus sp.*) mengandung protein, mineral, vitamin, dan zat gizi lainnya yang sangat bermanfaat untuk kesehatan dan kecerdasan manusia. Protein teri tersusun atas beberapa macam asam amino esensial. Potensi sumber daya perikanan yang besar memerlukan pengembangan dan pengolahan lanjutan yang lebih terarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan cara pengolahan hasil tangkapan ikan pelagis kecil seperti ikan teri (*Stolephorus spp*) yang biasanya dilakukan dengan proses penjemuran sehingga menghasilkan ikan teri kering. Cara pengawetan ikan yang praktis, efektif, dan efisien adalah pembuatan ikan asin, karena dapat dibuat oleh masyarakat dengan peralatan sederhana. Pengolahan ikan teri segar menjadi ikan teri asin akan memberikan nilai tambah bagi produk tersebut dan memberikan pendapatan bagi pengolah ikan teri asin. Pendapatan pengolah ikan teri asin tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengolah sehari-hari (Mahasari dkk, 2014).

Ikan teri merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomis tinggi, menjadi komoditas unggulan, ketersediaan produksi sepanjang tahun dan menjadi salah satu komoditas industri pengolahan produk perikanan. Ikan hasil tangkapan dapat dipertahankan kesegarannya untuk dikonsumsi secara segar atau dapat diolah dengan berbagai metode pengawetan. Pada proses dasarnya, pengawetan ikan dilakukan sederhana dengan memanfaatkan proses-proses alami misalnya memanfaatkan sinar matahari, tetapi karena perkembangan ilmu dan teknologi maka metode pengawetan ikan pun berkembang dengan

pembuatan alat-alat mekanis yang dapat menunjang dan mempercepat proses, memperbanyak produk akhir, sekaligus memperbaiki mutu produk. Salah satu proses pengawetan adalah pengeringan (Sutono dan Susanto, 2016).

Pengeringan merupakan proses penurunan kadar air bahan sampai mencapai kadar air tertentu yang diinginkan sehingga dapat memperlambat laju kerusakan produk akibat aktivitas biologi dan kimia. Pengeringan pada dasarnya merupakan proses perpindahan energi yang digunakan untuk menguapkan air yang berada dalam bahan, sehingga mencapai kadar air tertentu agar kerusakan bahan pangan dapat diperlambat. Kelembapan udara pengering harus memenuhi syarat, yaitu sebesar 55–60%. Proses pengolahan dengan metode pengeringan manual yang dilakukan masyarakat masih menggunakan cara dan peralatan yang tidak selalu memenuhi persyaratan teknis, sanitasi, dan higienis, sehingga produk yang dihasilkan tidak aman untuk dikonsumsi. Kualitas produk yang baik sangat ditentukan oleh mutu bahan baku serta cara pengolahan yang higienis (Orsat et al, 2017).

Desa Terapung, Kecamatan Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah merupakan salah satu desa yang memiliki sumberdaya ikan teri cukup besar. Desa Terapung mempunyai penduduk sebanyak 4.171 Kepala Keluarga (KK) dan sebagian besar penduduk (60%) berprofesi sebagai nelayan dan mempunyai penghasilan utama yang berasal dari ikan teri yang merupakan sumber perekonomian andalan masyarakat setempat. Usaha pengolahan ikan teri ini memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang, maka perlu dilakukan analisis mendalam mengenai pengembangan dan keberlanjutan usaha pengolahan ikan teri sebagai upaya yang dilakukan agar usaha ini dapat berkembang dan berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat nelayan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara” dengan tujuan untuk meningkatkan strategi berkembang usaha pengelolaan ikan teri pada masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Proses Produksi usaha pengolahan Ikan Teri di Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah?
2. Berapa Besar pendapatan usaha pengolahan Ikan Teri di Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri di Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Proses Produksi Usaha Pengolahan Ikan Terii di Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah.
2. Untuk mengetahui Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan teri di Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah.
3. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri pada Desa Terapung, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara yang dapat dilakukan secara berkelanjutan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha pengolahan ikan teri.
2. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha pengolahan ikan teri.
3. Instansi lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi penelitian selanjutnya

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teri

Teri adalah ikan yang berada di daerah perairan pesisir dan eustaria dengan tingkat keasinan 10-15%. Ikan teri hidup berkelompok yang terdiri dari ratusan sampai ribuan ekor. Ikan teri berukuran kecil dan besarnya ukuran bervariasi yaitu antara 6-9 cm. Gambaran morfologi ikan teri yaitu sirip caudal bercagak dan tidak bergabung dengan sirip anal, duri abdominal hanya terdapat sirip pektoral dan ventral, tidak berwarna atau agak kemerah-merahan.

Klasifikasi ikan teri yaitu:

Kingdom : Animalia

Phylum: Chordata

Class: Actinopteri

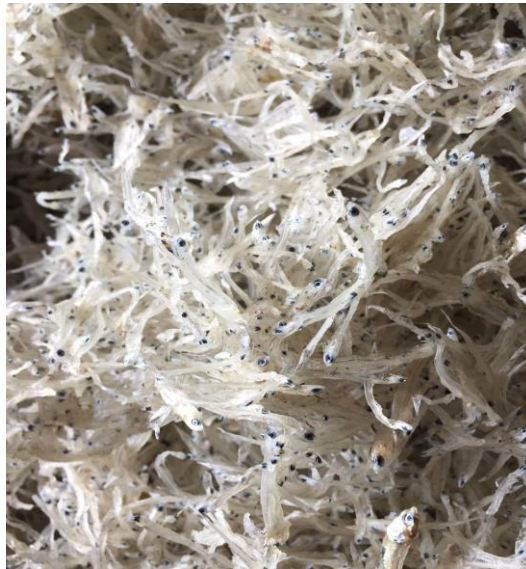
Order: Clupeiformes

Family: Engraulidae

Genus: Stolephorus

Species: Stolephorus sp.

Sumber : www.marinespecies.org



Gambar 1. Ikan Teri

Bentuk tubuhnya bulat memanjang (fusiform) atau agak terpampar kesamping (compressed), pada sisi samping tubuhnya terdapat garis putih keperakan memanjang dari kepala sampai ekor. Sisiknya kecil dan tipis sangat mudah lepas, tulang rahang atas memanjang mencapai celah insang. Giginya terdapat pada rahang, langit-langit palatin, pterigod, dan lidah. (Lumenta, 2019).

Ikan teri relatif mudah didapati dipasaran dan harganya relatif lebih murah dibanding dengan ikan yang lain. Ikan teri juga merupakan ikan berkadar lemak rendah dan tidak terlalu manis, karena memiliki kandungan ureanya tidak terlalu tinggi (Isnanto, 2012).

Ikan Teri termasuk ke dalam ordo malacopterygu, family clupidae, jenis *stolephorus* sp. Ciri – ciri umum dari species ikan ini dapat mencapai panjang 40 – 145 mm, sisiknya tipis dan mudah terlepas, linea lateral terletak antara sirip dada dan sirip perut dan berwarna keperakan. Ikan dari marga *stolephorus* ini dikenal dengan nama teri, dimana sedikitnya ada beberapa jenis teri yang terdapat di Indonesia misalnya *stolephorus* dan *heterolobus*, *S. insularis*, *S. tri*, *S. baganensis*, *S. zolingeri*, *S. commersonii* dan *S. indicus*. Ikan Teri (*stolephorus* spp) adalah ikan yang termasuk kedalam kelompok ikan pelagis kecil yang diduga merupakan salah satu sumberdaya perikanan paling melimpah di perairan Indonesia. Sama halnya dengan sumberdaya ikan lain, ikan teri merupakan sumberdaya yang dapat diperbaharui (renewable). Hal ini berarti berarti jika sumberdaya ikan diambil sebagian. Ikan yang tersisa memiliki kemampuan untuk memperbaharui dirinya dengan berkembang biak (Rauf dkk, 2019).

Sumberdaya ikan teri merupakan sumberdaya netrik, karena penyebarannya terutama adalah di perairan dekat pantai pada wilayah dimana terjadi proses penarikan masa air (upwelling). Ikan teri dapat membentuk blomasa yang besar dan merupakan jenis komoditas perikanan laut yang banyak memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat nelayan di wilayah pesisir, sehingga teri banyak ditangkap karena mempunyai arti penting sebagai bahan makanan yang dapat di manfaatkan baik sebagai ikan segar maupun ikan kering. Sebagai salah satu jenis ekonomis penting, ikan teri dapat ditemukan dalam jumlah yang besar di suatu perairan jika kondisi lingkungan perairan tersebut sesuai dengan kebutuhan hidupnya dan memiliki ketersediaan makanan yang memadai dan juga ikan teri merupakan salah satu jenis organisme penghuni perairan yang rentan terhadap perubahanlingkungan dan tingkat eksploitasi secara besar – besaran (Rauf dkk, 2019)

B. Pengolahan

Pengolahan adalah hasil perikanan menurut jenis dan ukuran yang berbeda-beda perlu dilakukan pemisahan dan pengelompokkan menurut jenis dan ukuran ikan, sambil mengasingkan ikan yang luka dan cacat yang bernilai rendah. Ikan yang berlainan jenis berbeda pola dan kecepatan busuknya ikan yang seragam

jenis dan bentuk rupa pada ikan tersebut juga harus diperhatikan kesegarannya yang akan lebih tinggi nilai komersilnya (Kasim dkk., 2018).

Ada beberapa Proses pengolahan ikan teri kering salah satunya ialah meliputi perebusan, penggaraman, penjemuran, penyortiran, pengemasan, dan penimbangan. Proses pengolahan ikan teri kering sangat sederhana, dimana beberapa peralatan pengolahan ikan teri kering masih menggunakan teknologi yang sederhana, peralatan yang digunakan seperti tungku, kompor mawar, para-para atau anyaman bambu, dan bakul. Proses pengolahan ikan teri kering dilakukan di darat dan di laut. Pada proses pengolahan di laut ikan teri segar direbus menggunakan bahan tambahan yaitu garam. Proses perebusan ini dilakukan di atas kapal untuk menjaga kesegaran dan menghindari kebusukan pada ikan teri. Pada proses perebusan bahan baku ikan teri dibutuhkan waktu 2 sampai 3 menit. Proses pengolahan ikan teri kering di darat antara lain penirisan, penjemuran, penyortiran, penimbangan, dan pengemasan. Setelah proses perebusan di laut, bahan baku ikan teri langsung ditiriskan di darat menggunakan anyaman bambu dan kemudian dijemur selama 2 sampai 4 jam. Proses terakhir pada kegiatan pengolahan ikan teri kering adalah penyortiran. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan jenis dan ukuran ikan teri kering. Setelah proses penyortiran selesai ikan teri kering siap ditimbang, dikemas dan dipasarkan. (Soelaiman dkk., 2013).

Pengolahan dan pengawetan ikan merupakan suatu usaha yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan ikan dengan cara pengolahan, pengawetan dan pengemasan. Tujuan utama dari proses pengolahan dan pengawetan ikan adalah mencegah penurunan mutu ikan yang disebabkan oleh aktivitas mikroorganisme seperti bakteri dan jamur, ikan dapat dijual ke daerah – daerah yang letaknya jauh dari pusat perikanan, melaksanakan aneka bentuk olahan produk perikanan, meningkatkan sumber ekonomi masyarakat dan agar ikan dapat disimpan lebih lama. Hal ini dilakukan karena ikan merupakan produk yang cepat sekali mengalami kemunduran mutu yang disebabkan karena tingginya kadar air dan protein yang terdapat dalam tubuh ikan (Yusra dkk, 2019)

C. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dapat menciptakan baik waktu, bentuk, maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kata produksi adalah kata serapan dari bahasa inggris yaitu production. Kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil, penghasilan. Produksi

dapat berupa barang ataupun jasa tetapi, produksi diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengubah sumber – sumber kedalam produk atau proses yang mengubah input menjadi output. Oleh karena itu produksi meliputi banyak kegiatan, seperti pabrik yang membuat sekian pasang sepatu, ibu rumah tangga yang memasak makanan untuk disantap, malam keluarga, petani yang memanen padi di sawah (Wasih, 2016).

Faktor produksi merupakan sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam rangka menambah manfaat suatu barang atau jasa. Faktor produksi terdiri atas dua, yaitu faktor turunan dan asli. Faktor turunan adalah faktor produksi modal produksi pengusaha. Sedangkan faktor asli adalah meliputi faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Uraian satu mengenai faktor – faktor produksi yaitu (Vincent, 2015):

- a. Faktor produksi alam adalah faktor produksi yang disediakan oleh alam meliputi tanah, kekayaan hutan, kekayaan laut, air dan iklim.
- b. Faktor produksi modal adalah semua hasil produksi berupa benda yang diciptakan untuk menghasilkan barang atau jasa yang lain. Seperti, mesin, bensin, solar, cangkul.

Faktor – faktor produksi dalam perekonomian dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu

- a. Tanah kekayaan alam adalah unsur pokok yang menghasilkan barang. Fungsinya sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi.
- b. Tenaga kerja. Sumber daya manusai perlu dalam berproduksi sehingga memerlukan tenaga kerja manusia untuk menjalankannya.
- c. Modal, operasi sistem produksi membutuhkan modal berbagai macam fasilitas peralatan mesin – mesin produksi biasanya, dalam periode jangka pendek.
- d. Entreprenur, seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan siap akan menghadapi resiko dan ketidak pastian yang bertujuan untuk mencapai keuntungan.

D. Pendapatan

Pendapatan adalah yang diperoleh produsen didalam menjalani kegiatan bisnis mereka yang mana memiliki barang atau jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam perkembangan usaha industrinya (Hajar, 2015). Menurut Russel Swanburg pendapatan merupakan pemasukan dari penjualan produk dan pelayanan. Menurut Sukirno, pendapatan merupakan

unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Menurut Munandar, pendapatan merupakan suatu pertambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity tetapi bukan pertambahan modal baru dari pemiliknya. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang selama periode tertentu (Iskandar, 2017).

Teori pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif (Christoper dkk, 2017).

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu,

- a. Cara pendapatan dalam perhitungan pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima
- b. Cara pengeluaran, dalam pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran keatas barang dan jasa
- c. Cara produksi dalam pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.

E. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan perencanaan sebuah aktivitas dalam waktu yang ditentukan. Strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja yang memiliki tema mengidentifikasi faktor

pendukungnya sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi yang berasal dari kata Yunani (*Strategos*), yang berarti jenderal. Strategi akan menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Menurut Kenneth Andrew strategi merupakan pola sasaran, yang maksud dan tujuan kebijakan serta rencana yang penting untuk mencapai tujuan yang menyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang diutamakan menjadi jenis organisasi tersebut. Menurut Buzzell dan Gale strategi adalah kebijaksanaan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan.

Prinsip strategi dapat dikelompokkan ada tiga bentuk strategi yaitu strategi investasi, manajemen, bisnis (Rangkuti, 1997) :

- a. Strategis investasi adalah kegiatan yang berorientasi pada investasi, seperti perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif yang mengadakan penetrasi pasar, strategi pembangunan kembali adanya suatu divisi baru.
- b. Strategis manajemen yang meliputi strategi dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, seperti pengembangan produk dan penetapan harga.
- c. Strategis bisnis yang secara fungsional ini berorientasi pada fungsi kegiatan manajemen seperti strategi pemasaran.

Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Disamping itu, strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi pengembangan adalah berorientasi ke masa depan. Strategi pengembangan mempunyai fungsi perumusan dan dalam mempertimbangkan faktor –faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen. Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat

sejumlah strategi alternative untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan (Afridhal2017). Enam informasi yang tidak boleh dilupakan dalam suatu strategi, yaitu:

1. Apa, strategi/ kegiatan apa yang akan dilaksanakan?
2. Mengapa demikian, suatu uraian tentang alasan yang akan dipakai dalam menentukan apa diatas
3. Siapa yang akan bertanggung jawab untuk atau mengoperasionalkan strategi
4. Berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk mensukseskan strategi
5. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk operasional strategi tersebut
6. Hasil apa yang akan diperoleh dari strategi tersebut

Untuk menjamin agar supaya strategi dapat berhasil baik dengan meyakinkan bukan saja dipercaya oleh orang lain, tetapi memang dapat dilaksanakan, Hatten dan hatten (1996: 108-109) memberikan beberapa petunjuknya sebagai berikut :

1. Strategi harus konsiten dengan lingkungan, strategi dibuat mengikuti arus perkembangan masyarakat, dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.
2. Setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi, tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila ada banyak strategi yang dibuat maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain. Jangan bertentangan atau bertolak belakan, semua strategi senantiasa diserasikan satu dengan yang lain.
3. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumberdaya dan tidak mencerai beraikan satu dengan yang lain. Persaingan tidak sehat antara berbagai unit kerja dalam suatu organisasi sering kali mengklaim sumberdayanya, membiarkannya terpisah dari unit kerja lainnya sehingga kekuatan –kekuatan yang tidak menyatu itu justru merugikan posisi organisasi.
4. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik –titik yang justru adalah kelemahannya. Selain itu hendaknya juga memanfaatkan kelemahan pesaing langkah-langkah yang menempati posisi kompetitif yang lebih kuat.
5. Sumberdaya adalah sesuatu yang kritis. Mengingat strategi adalah sesuatu yang mungkin, hendaknya dibuat sesuatu yang memang layak dapat dilaksanakan.

6. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu berhati - hati, sehingga tidak menjerumuskan organisasi ke lubang yang lebih besar. Oleh karena itu strategi hendaknya selalu dapat dikontrol.
7. Strategi hendaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang telah dicapai.
8. Tanda - tanda suksesnya dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak – pihak yang terkait dari para eksekutif, dari semua pimpinan unit dalam organisasi.

F. Pengembangan Usaha

Pengembangan merupakan proses perbuatan yang mengembangkan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pegawai. Pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan dengan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang. Usaha merupakan kegiatan secara terus menerus dengan tujuan yang memperoleh keuntungan. (Suryana, 2006).

Adapun tahapan pengembangan usaha menurut pandji anoraga (Anoraga, 2007).

- a. Identifikasi peluang, perlu didukung data dan informasi,yang dapat diperoleh dari sumber, rencana perusahaan, saran dan usul manajemenn kecil, program dan pemerintah, hasil berbagai riset peluang usaha.
- b. Merumuskan alternatif usaha, dengan informasi berkumpul dan dianalisis maka pimpinan perusahaan yang dapat dirumuskan usaha apa saja yang mungkin dapat dibuka.
- c. Seleksi alternatif, harus dipilih salah satu alternatif yang terbaik dan prospektif, dengan usaha yang prospektif dasar pemilihannya antara lain dapat menggunakan kriteria antara lain, harga, resiko, ketersediaan pasar.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Strategi pengembangan usaha (Afridhal, 2017) :

1. Kebutuhan modal untuk mengembangkan usaha.
2. Analisa resiko kegagalan bisnis.

3. Analisa tingkat keuntungan dan waktu pengembalian investasinya serta prediksi arus kasnya saat memutuskan berinvestasi di bisnis.
4. Tren pasar dan berapa lama pertumbuhan bisnisnya.
5. Faktor – faktor perubahan dan pengubahnya.
6. Kebutuhan SDM dan keterampilan.
7. Tingkat operasional kesulitan bisnisnya

G. Analisis SWOT

1. Definisi Analisis Swot

Analisis SWOT adalah instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas, analisis yang berdasarkan asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kemelahan dan ancaman (Kotler dan Keller, 2009). Menurut Freddy rangkuti analisis SWOT adalah analisa yang berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*opportunities*), secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 1997).

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.

Strengths (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan. *Weaknesses* (kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi *Opportunities* (peluang / kesempatan) adalah faktor-faktor lingkungan

luar yang positif. *Threats* (ancaman) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif.

Matriks SWOT adalah alat untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*).

1. Kekuatan (*Strength*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani dan ancaman.
2. Kelemahan (*Weakness*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.
3. Peluang (*Opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Misal, ada segmen pasar tertentu yang belum dimasuki pemain lain, secara umum akan menjadi peluang bagi organisasi manapun yang berhasil melihat pasar tersebut.
4. Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/ dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Contoh: dua tahun yang akan datang akan masuk "pemain baru" dari luar negeri yang memiliki teknologi dan modal kuat. Secara umum kondisi tersebut akan menjadi ancaman bagi semua organisasi yang saat ini berada dalam industri yang sama.

Metode analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat.

Berdasarkan ukuran di atas, ada hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan analisis SWOT, yaitu :

1. Analisis SWOT bisa sangat subjektif, oleh karena itu dua orang menganalisis sebuah perusahaan yang sama, tetapi menghasilkan SWOT yang berbeda.
2. Pembuat analisis harus realistis dalam menjabarkan kekuatan dan kelemahan internal. Kelemahan yang disembunyikan atau kekuatan yang tidak terjabarkan akan membuat arahan strategi menjadi tidak bisa digunakan.
3. Analisis harus didasarkan atas kondisi yang sedang terjadi, bukan situasi yang seharusnya terjadi.
4. Hindari "grey areas". Hindari kerumitan yang tidak perlu dan analisis yang berlebihan.

Tabel 1. Analisis Swot

	Helpful To achieve the objectives	Harmful To achieve the objectives
Internal Origin (attributes of the organization)	Strengths	Weakness
External Origin (attributes of the	Opportunities	Threats

2. Matriks Swot

Matriks SWOT dapat digunakan untuk menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan, dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT (Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman) merupakan alat yang penting untuk membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO (*strengths-opportunities*), WO (*weakness-opportunities*), ST (*strengths-threats*), dan WT (*weakness-threats*).

1. Strategi SO adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan jalan pikiran organisasi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Inilah yang merupakan strategi agresif positif yaitu menyerang penuh inisiatif dan terencana. Strategi yang memanfaatkan kekuatan agar peluang yang ada bisa dimanfaatkan. Data program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, kapan waktunya dan dimana dilaksanakan, sehingga tujuan organisasi akan tercapai secara terencana dan terukur. Dalam strategi SO, organisasi mengejar peluang-peluang dari luar dengan mempertimbangkan kekuatan organisasi.
2. Strategi WO adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan dalam organisasi. Dalam hal ini perlu dirancang strategi turn around yaitu strategi merubah haluan. Peluang eksternal yang besar penting untuk diraih, namun permasalahan internal atau kelemahan yang ada pada internal organisasi lebih utama untuk dicarikan solusi, sehingga capaian peluang yang besar tadi perlu diturunkan skalanya sedikit. Dalam hal ini kelemahan-kelemahan organisasi perlu diperbaiki dan dicari solusinya untuk memperoleh peluang tersebut.
3. Strategi ST adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman yang terdeteksi. Strategi ini dikenal dengan istilah strategi diversifikasi atau strategi perbedaan. Maksudnya, seberapa besar pun ancaman yang ada, kepanikan dan ketergesa-gesaan hanya memperburuk suasana, untuk itu bahwa organisasi yg memiliki kekuatan yang besar yang bersifat independen dan dapat digunakan sebagai senjata untuk mengatasi ancaman tersebut. Dan mengidentifikasi kekuatan dan menggunakannya untuk mengurangi ancaman dari luar.
4. Strategi WT adalah strategi yang diterapkan kedalam bentuk kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Karena dalam kondisi ini, organisasi yang sedang dalam bahaya, kelemahan menimpa kondisi internal dengan ancaman dari luar juga akan menyerang. Bila tidak mengambil strategi yang tepat, maka kondisi ini bisa berdampak buruk bagi citra dan eksistensi organisasi kedepan, Yang perlu di lakukan adalah bersama seluruh elemen organisasi

merencanakan suatu kegiatan untuk mengurangi kelemahan organisasi, dan menghindari dari ancaman eksternal (Andriyanto dan Istiqomah, 2017).

Tabel 2. Matriks SWOT

	Strengths	Weakness
Threats	<p>ST Memanfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman</p>	<p>WT Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman</p>
Oppurtinities	<p>SO Memanfaatkan potensi untuk meraih peluang</p>	<p>WO Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang</p>

3. Faktor Eksternal dan Internal

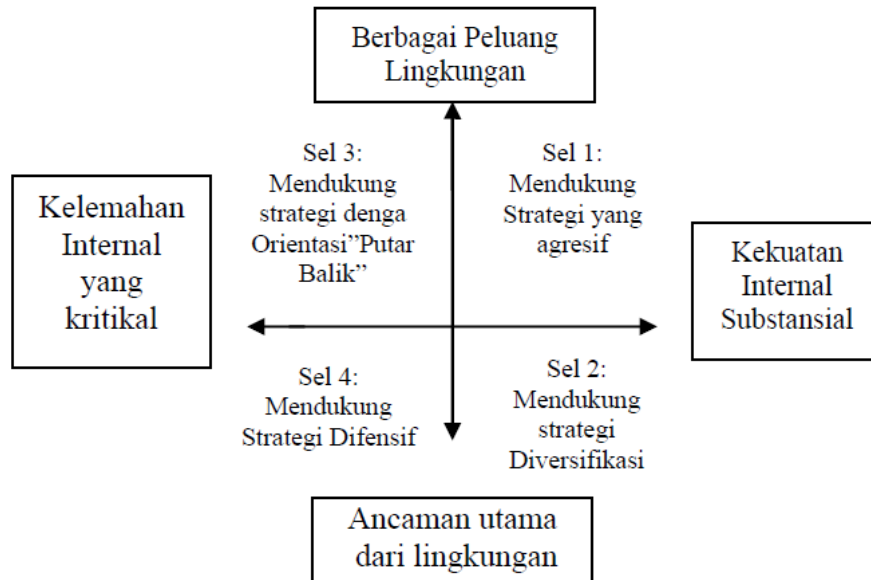
Faktor eksternal dan internal Menurut (irham fahmi, 2013:260) untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1) Faktor eksternal.

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

2) Faktor internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strenghts and weaknesses (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (decision making) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional : pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (corporate culture) (Juliansyah, 2017).



Gambar 2. Diagram SWOT

H. Penelitian Terdahulu

Peneliti membutuhkan penelitian dasar pijakan terdahulu dalam rangka penyusunan penelitian ini, untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Isi & Metode	Hasil	Nama, Tahun
1.	Analisis Tambah Usaha Pengolahan Ikan Teri (Kasus : Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif, metode pengambilan sampel dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kemudian analisis data yang digunakan yaitu rumus pendapatan dan metode Hayami.	Pendapatan pengolahan ikan teri di Desa Silo Baru di atas upah minimum Kabupaten (UMK), rasio nilai tambah yang diperoleh pada usaha pengolahan ikan teri tergolong rendah dan nilai R/C ratio pada usaha pengolahan ikan teri layak untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang cukup baik.	Rizka Yulianti Nasution, 2018
2.	Strategi Pengembangan Usaha Ikan Asin di Jorong Pasia Tiku Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Jenis penelitian yang dilakukan adalah field research. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Swot.	Hasil dari penelitian ini strategi S-T (Kekuatan-Ancaman) mempunyai skor yang paling tinggi yaitu 4,0. Jadi yang dapat dilakukan untuk mengurangi ancaman yaitu dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, membangun kepercayaan pelanggan dan mengembangkan teknologi agar produk yang diciptakan mudah untuk dipasarkan.	Pitriyeni, 2018
3.	Analisis Pengolahan dan Pemasaran Ikan Teri Asin (<i>Stolephorus</i> sp) Di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode study kasus. Metode penentuan sampel dengan metode sensus. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Adapun	Proses pengolahan ikan teri terbagi menjadi empat proses yaitu pembersihan dari kotoran, penggaraman, pencucian, dan penjemuran. Adapun saluran pemasaran terdiri dari 3 saluran yaitu nelayan ke	Ahmad Rizal, 2019

		analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dan menggunakan rumus pendapatan dan biaya pemasaran	konsumen, saluran pemasaran kedua nelayan menjual ke pedagang pengecer setelah itu ke konsumen dan untuk saluran pemasaran ketiga yaitu nelayan ke pedagang pengumpul setelah itu pedagang pengecer dan ke konsumen.	
--	--	--	--	--

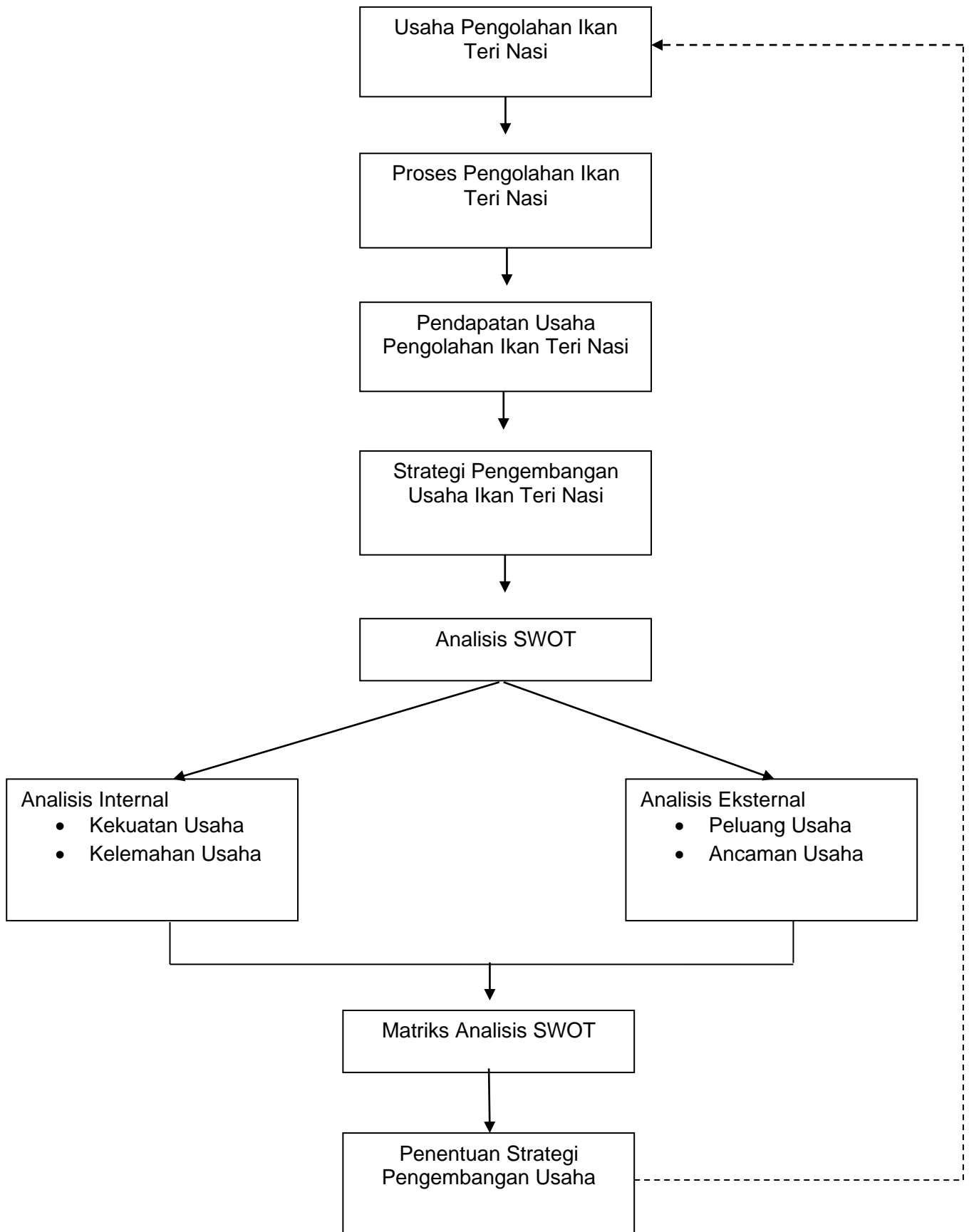
Dari beberapa penelitian diatas, bisa dilihat perbedaan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian sensus dengan objek pemilik usaha pengolahan ikan teri. Adapun analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis pendapatan, dan yang terakhir menggunakan analisis swot untuk memformulasikan strategi.

I. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir menjelaskan tentang arah penelitian agar dapat tergambar tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sehingga akan memberikan gambaran untuk mendeskripsikan tentang Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan teri.

Berdasarkan kerangka pemikiran, diperlukan untuk mengetahui proses pengolahan bahan baku, kemudian mengetahui pendapatan pemilik usaha, dan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal meliputi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan maka diperlukan metode analisis SWOT. Setelah melakukan analisis SWOT maka akan dibuat sebuah strategi pemasaran alternatif yang tepat dan sesuai untuk diterapkan oleh UMKM pengolahan ikan teri nasi pada Desa Terapung.

Oleh karena itu, dengan Analisis SWOT dilakukan identifikasi terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan secara sistematis untuk merumuskan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Teri. Berikut ini merupakan skema kerangka berfikir yang digambarkan dalam paradigma penelitian beriku



Gambar 3. Kerangka Berpikir